

PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**KENALI KESEHATAN REPRODUKSI SEJAK DINI PADA
USIA REMAJA**

Ketua Pelaksana :

RIYEN SARI MANULANG, SST, M.KM

NIDN: 0313068803

Anggota Pelaksana :

Farida M Simanjuntak, SST.,M.Kes 0328018103

Dr. Marni Br Karo, STr.Keb.,M.Kes 0323077402

Rupdi L, SST.,M.Kes 0315107501

Nurmah, SST.,M.Kes 0315078302

Mahasiswa Program Studi S1Kebidanan 2A Alih Jenjang

PROGRAM STUDI KEBIDANAN S1 DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

BEKASI

2022

HALAMAN PENGESAHAN

USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul
"Kenali Kesehatan Reproduksi Sejak Dini Pada Usia Remaja"

2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Riyen Sari Manulang, SST, M.KM
 - b. NIDN : 0313068803
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Kebidanan
 - e. No. Telp/Hp : 08170050977

3. Personalia Anggota
 - : Farida M Simanjuntak, SST.,M.Kes 0328018103
 - Dr. Marni Br Karo, STr.Keb.,M.Kes 0323077402
 - Rupdi L, SST.,M.Kes 0315107501
 - Nurmah, SST.,M.Kes 0315078302
 - Mahasiswa (2A Kebidanan)

4. Jangka waktu kegiatan : 1 Hari
5. Bentuk kegiatan : Penyuluhan
6. Jumlah Peserta Kegiatan : 100 Remaja
7. Biaya yang di perlukan : Rp. 6.270.000,-

Mengetahui,
Kepala Program Studi Kebidanan (S1)



Farida M. Simanjuntak, SST.,M.Kes
NIDN. 0328018103

Bekasi, November 2022
Ketua Pelaksana



Riyen Sari, SST., M.KM
NIDN. 0313068803

Menyetujui
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Rotua Suryani, SKM.,M.Kes
NIDN 0315018401

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah yang telah memberikan kita nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan “Penyuluhan Remaja mengenai Kesehatan Reproduksi.”. Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Usman Ompusunggu, SE., selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia.
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia.
3. Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M.Kes selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia.
4. Puri Kresna W., S.ST., M.KM selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia.
5. Sinda Ompusunggu, S.H. selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Sarana Prasarana STIKes Medistra Indonesia.
6. Hainun Nisa, SST, M.Kes. selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia.
7. Farida M Simanjuntak, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kebidanan (S1) dan Profesi Bidan
8. Riyaen Sari Manullang, SST, M.K.M selaku pembimbing sekaligus ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 28 Oktober 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Masalah Mitra	2
1. Identifikasi Masalah.....	2
2. Rumusan Masalah	2
BAB II	3
SOLUSI TARGET DAN LUARAN	3
A. Tujuan.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus	3
B. Manfaat Kegiatan.....	3
C. Kerangka Pemecahan Masalah	3
D. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis	3
BAB III	4
METODE PELAKSANAAN	4
A. Solusi yang Ditawarkan	4
B. Metode Pendekatan	4
C. Partisipasi Mitra	5
D. Luaran	5
BAB IV	6
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	6
A. Anggaran Biaya	6
B. Jadwal Kegiatan.....	6
C. Susunan Acara	7
BAB V	8
PENUTUP	8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Masa remaja adalah masa dengan rentang usia berkisar 10 sampai 24 tahun merupakan suatu fase peralihan dari masa kanak-kanak (dependent) menuju masa dewasa (independent) dan normal terjadi pada kehidupan manusia. Dalam periode tersebut seorang remaja akan banyak sekali mengalami perkembangan dan pertumbuhan guna mencari identitas dan jati dirinya. Berbagai perubahan akan muncul baik dari sisi psikologis, fisik (pubertas) dan sosial lingkungan. Problematika kaum remaja dapat terjadi sehubungan dengan adanya perbedaan kebutuhan (motif) dan aktualisasi dari kemampuan penyesuaian diri (adaptasi) remaja terhadap lingkungan tempat hidupnya dan tumbuh berkembang sebagai seorang pribadi manusia dan makhluk sosial. Masa transisi ini merupakan masa yang kritis bagi remaja, disaat muncul keinginan lepas mandiri dari ketergantungan orang tua, rasa ingin tahu yang berlebihan dan mulai rentan terhadap perilaku beresiko.

Penyakit menular seksual (PMS) adalah infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus, parasit atau jamur, yang penularannya terutama melalui hubungan seksual dari seseorang yang terinfeksi kepada mitra seksualnya. Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan salah satu dari sepuluh penyebab pertama penyakit yang tidak menyenangkan pada dewasa muda laki- laki dan penyebab kedua terbesar pada dewasa muda perempuan di negara berkembang (Sarwono, 2011).

NAPZA merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. NAPZA meliputi zat alami atau sintetis yang jika dikonsumsi menimbulkan perubahan fungsi fisik dan psikis, serta menimbulkan ketagihan dan ketergantungan.¹ Istilah NAPZA digunakan oleh sektor pelayanan kesehatan yang menitikberatkan pada upaya penanggulangan dari sudut kesehatan psikis, dan sosial. Kasus penyalahgunaan NAPZA dari tahun ke tahun terjadi pada seluruh lapisan masyarakat, khususnya anak jalanan. Anak jalanan adalah anak yang berusia antara 5 sampai dengan 18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya.

Kehamilan tidak diinginkan (KTD) adalah kehamilan yang tidak diharapkan oleh kedua belah pihak maupun satu pihak saja. Istilah Kehamilan tidak diinginkan bias juga diartikan sebagai Kehamilan Tidak Dikehendaki (Unwanted Pregnancy). Kehamilan yang

tidak dikehendaki adalah kehamilan yang terjadi karena alasan waktu yang tidak tepat atau karena kehamilan tersebut tidak diinginkan. (Juli, 2016)

Hasil penelitian World Health Organization (WHO) menyebutkan terdapat 19% dari 16 juta remaja berusia 15-19 tahun di seluruh dunia mengalami kehamilan tidak diinginkan pada tahun 2011. Di Indonesia angka KTD juga cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2013 diketahui bahwa dari jumlah penduduk remaja terdapat 34 juta atau 19,6% mengalami KTD dan angka seks bebas diseluruh kota besar di Indonesia melampaui angka 50%. (Emilia, et al., 2016).

B. Masalah Mitra

1. Identifikasi Masalah

1. Perlunya diberikan pemahaman tentang Kesehatan reproduksi yang aman dan sehat baik pada remaja laki-laki ataupun perempuan
2. Perlunya diberikan pemahaman mengenai bagaimana perubahan fisik pada remaja
3. Kurangnya pemahaman mengenai Kesehatan reproduksi, PMS, NAPZA dan KTD
4. Perlunya diberikan pemahaman mengenai Kesehatan reproduksi, PMS, NAPZA dan KTD .

2. Rumusan Masalah

1. Memberikan pemahaman mengenai Kesehatan reproduksi yang aman dan sehat baik pada remaja laki-laki ataupun perempuan
2. Memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai bagaimana perubahan fisik pada remaja
3. Memberikan penjelasan mengenai Kesehatan reproduksi, PMS, NAPZA dan KTD.
4. Memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai Kesehatan reproduksi, PMS, NAPZA dan KTD .

BAB II

SOLUSI TARGET DAN LUARAN

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pengabdian masyarakat yang diberikan kepada masyarakat khususnya remaja dewasa akhir, Penyuluhan Remaja mengenai Kesehatan Reproduksi di SMA NEGERI 01 SETU, Bekasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan pemahaman mengenai Kesehatan reproduksi yang aman dan sehat baik pada remaja laki-laki ataupun perempuan
- b. Memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai bagaimana perubahan fisik pada remaja
- c. Memberikan penjelasan mengenai Kesehatan reproduksi, PMS, NAPZA dan KTD.
- d. Memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai Kesehatan reproduksi, PMS, NAPZA dan KTD .

B. Manfaat Kegiatan

Adanya peningkatan pemahaman bagi masyarakat khususnya remaja dewasa akhir, mengenai kesehatan reproduksi yang aman dan sehat baik pada remaja laki-laki ataupun perempuan

C. Kerangka Pemecahan Masalah

Upaya meningkatkan pemahaman bagi remaja di sekitar wilayah SMA Negri 01 Bekasi, khususnya remaja dewasa akhir, mengenai kesehatan reproduksi yang aman dan sehat baik pada remaja laki-laki ataupun perempuan

D. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran dari kegiatan ini adalah khususnya remaja dewasa akhir, untuk memahami kesehatan reproduksi yang aman dan sehat baik pada remaja laki-laki ataupun perempuan di wilayah SMA Negri 01 Bekasi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan metode 2 arah yaitu penyampaian teori dengan lembar balik dan pembagian leaflet yang diikuti dengan tanya jawab. Penyampaian teori akan dilakukan oleh Mahasiswi STIKes Medistra Indonesia dan didampingi oleh dosen pengampu ibu Riyaen Sari Manullang, S.ST., M.KM dan tim dosen lainnya. Dengan memberikan materi yang mudah dimengerti dan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh sasaran. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi :
 - a. Koordinator Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Pra-Nikah dan Pra-Konsepsi
 - b. Dosen Pembimbing Penyuluhan
 - c. Pihak SMA Negeri 01 Bekasi
2. Melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan menyesuaikan kondisi di masyarakat dan mematuhi protokol kesehatan.

B. Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian wilayah di wilayah SMA Negeri 01 Bekasi
2. Berkoordinasi dengan pihak SMA Negeri 01 Bekasi
3. Pendekatan kesiswa dan siswi dengan bantuan dari SMA Negeri 01 Bekasi

Kegiatan pendidikan kesehatan dan pengkajian riwayat kesehatan tentang persiapan calon ibu dalam menjalani kehamilan dan persalinan yg sehat akan dilaksanakan secara luring pada hari Rabu tanggal 07 Desember 2022 dengan metode yang digunakan berupa penyuluhan dan pengkajian tentang “Kenali Kesehatan Reproduksi Sejak Dini Pada Usia Remaja”

Penyampaian materi dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

C. Partisipasi Mitra

Kegiatan ini tidak mungkin berhasil tanpa adanya keterkaitan antar pihak lain. Dalam hal ini pihak SMA Negeri 01 Bekasi sebagai pihak yang mempunyai wewenang dimana kegiatan Pengmas (Pengabdian Masyarakat) hendak dilakukan dan memberikan dukungan terhadap kegiatan ini. Selain itu diharapkan akan dapat memberikan dukungan melalui kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

D. Luaran

Promosi kesehatan dilakukan dengan penyuluhan pada warga dan masyarakat yang bertujuan untuk membantu siswa dan siswi di SMA Negeri 01 Bekasi. Khususnya remaja dewasa akhir, dapat memahami mengenai Kesehatan reproduksi yang baik sejak dini.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

No	Uraian	Rincian data			Total
		Jumlah	Ket.	Harga	
1.	Konsumsi Panitia dan Dosen	60	Box	Rp25.000	Rp 1.500.000
2.	Snack peserta	100	box	Rp 10.000	Rp. 1.000.000
3.	Buah	1	Parcel	Rp 200.000	Rp. 200.000
4.	Aqua Botol	5	Dus	Rp. 30.000	Rp. 150.000
5.	Aqua Gelas	2	Dus	Rp. 50.000	Rp. 100.000
6.	Banner	1	Buah	Rp.250.000	Rp. 250.000
7.	Poster	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000
8.	Sertifikat	110	Buah	Rp 7.000	Rp 770.000
9.	Bahan Demonstrasi	4	Paket	Rp. 100.000	Rp. 400.000
10.	Snack pihak sekolah	1	Paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
11.	Biaya Adm..	3	orang	Rp. 100.000	Rp. 300.000
12.	Souvenir	100	orang	Rp. 10.000	Rp.1.000.000
13	Dourprize	3	Paket	Rp. 100.000	Rp. 300.000
Jumlah					Rp6.270.000

B. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu (Bulan)				
		10	11	12	1	2
1	Persiapan proposal	X	X			
2	Penjajagan lokasi sebelum kegiatan	X				
3	Pelaksanaan kegiatan			X 7/12		
4	Pembuatan laporan				X	X

C. Susunan Acara

Waktu	Durasi	Kegiatan	Pengisi Acara
08.00 – 09.00	1 jam	Persiapan Panitia	Ketua dan Wakil Ketua Panitia
09.00 – 09.20	20 menit	Pembukaan & Salam Pembukaan Doa	Seksi Acara
09.20 – 10.20	60 menit	Persentasi Materi	Pembaca Materi
10.20 – 10.40	20 menit	Tanya Jawab	Moderator
10.40 – 11.00	20 menit	Doorprize	MC
11.00 – 11.10	10 menit	Penutup & Sesi Dokumentasi	Seksi Dokumentasi

BAB V

PENUTUP

Pada proposal pengabdian masyarakat dana yang diperlukan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 6.270.000. dengan rincian anggaran biaya terlampir.

Demikian proposal pengabdian masyarakat dengan tema “Kenali Kesehatan Reproduksi Sejak Dini Pada Remaja” ini kami buat. Kami berharap bahwa proposal ini disetujui, sehingga proses pengabdian masyarakat dapat segera berjalan. permohonan izin pada STIKes Medistra Indonesia kami ajukan untuk ditindaklanjuti. Kami mengharapkan partisipasi aktif dan dukungan Bapak/Ibu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat yang kami selenggarakan dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana seperti yang diharapkan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Adnani, H., & Citra. (2010). *Motivasi Belajar dan Sumber-Sumber Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja di SMUN 2 Banguntapan Bantul*. Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RINEKA CIPTA.

Atun, dkk. 2004. *IMS atau Penyakit Kelamin, dalam Kesehatan Reproduksi Remaja, Kerjasama Jaringan Khusus Kesehatan untuk Anak Jalanan Perempuan di Yogyakarta, bersama PKBI-DIY*. Yogyakarta.

Ayu, I. (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC Azinar, M. (2013). Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 8(2); 153- 160.

Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Baroroh, N. L. (2013). *Peran Wali Kelas dan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling Pada Siswa Kelas VB Sleman*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Caesarina Ancah. 2009. *Kespro Remaja, disampaikan pada Seminar Nasional Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Remaja di PP. Nuris. Juni 2009*. Jember-Jawa Timur.

Eriyani Linda Dwi. *Kesehatan Reproduksi Remaja: Menyoal Solusi*. 2006, disampaikan pada Seminar Nasional Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Remaja di PP. Nuris, Juni 2009. Jember-Jawa Timur.

Habsjah, dkk. 1995. *Peranan Ayah vis-a-vis Ibu dan Pranata Sosial Lainnya dalam Pendidikan Seks Remaja*. The Population Council and The Atma Jaya Research Centre, Jakarta.

Hapsari, Anindya. (2019). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang: Wineka Media

Rahayu, Atikah,dkk. (2017). *Kesehatan Reproduksi Reamaja dan Lansia*. Banjarbaru: Airlangga Univercity Press

Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Sagung Seto. Jakarta.

Tim Mitra Inti. 2009. *Mitos Seputar Masalah Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi*, Yayasan Mitra Inti. Jakarta.